

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 2, June 2023, Halaman 71-74
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2302-6219
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12527740>

Analisis Data Security Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Mobile Banking

Sekar Widyamada Pitaloka¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Sekarwidyamadapitaloka2004@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstract

This research aims to find out whether data security influences customers' decisions to use the M-banking application. The method used in this research is a qualitative research method. By focusing on previous research writings, both collections of previous journals and library research, to obtain research data results using the literature review research method. Based on the research that has been conducted, it can be concluded that data security has a positive and significant effect on the decision to use the M-banking application. Similar to what was found in previous studies, data security is the main influence on the decision to use M-banking. BRI M-banking, BCA M-banking, and other M-banking applications believe that data security is a key factor in their customers' usage decisions. Data security issues are important in using M-banking for various financial transactions. Banks providing M-banking services should continue to increase the security level of M-banking data to improve customer confidence in using M-banking applications and ensure the security of personal information and stored funds. Trust in the M-banking application will be strengthened, which will also impact increasing the volume of transactions via M-banking.

Keywords: Mobile Banking, Data Security, Usage Decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Data Security mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan aplikasi M-banking. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan memfokuskan pembahasan penelitian terdahulu baik itu kumpulan jurnal-jurnal terdahulu maupun penelitian kepustakaan untuk memperoleh hasil data penelitian dengan metode penelitian *literature review*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data security berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi M-banking. sebagaimana ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, data security menjadi pengaruh utama terhadap keputusan penggunaan M-banking. M-banking BRI, M-banking BCA dan aplikasi M-banking lainnya berpendapat bahwa data security merupakan faktor kunci dalam keputusan penggunaan nasabahnya. Hal ini menunjukkan bahwa masalah data security penting dalam penggunaan M-banking untuk berbagai transaksi keuangan. Bank penyedia layanan M-banking sebaiknya terus meningkatkan tingkat data security M-banking untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan aplikasi M-banking dan menjamin keamanan informasi pribadi dan dana yang disimpan. Kepercayaan terhadap aplikasi M-banking akan diperkuat, yang juga berdampak pada peningkatan volume transaksi melalui M-banking.

Kata Kunci: Mobile Banking, Keamanan Data, Keputusan Penggunaan

Article Info

Received date: 08 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 22 June 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berkembang begitu pesat dan tidak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari kita. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, perangkat-perangkat seperti perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*) juga semakin mudah untuk digunakan (*User Friendly*). Contoh dari perkembangan teknologi salah satunya adalah temuan internet. Lewat internet, aktifitas yang biasanya dilakukan offline berubah menjadi secara online/elektronik dengan pelayanannya bisa dilakukan 24 jam dalam sehari. Contohnya adalah *e-government*, *e-banking*, *e-library* dan sebagainya. (Nursiah, dkk. 2022)

Begitu juga dengan kegiatan pengelolaan keuangan saat ini yang semakin banyak menggunakan teknologi yang lebih maju. Salah satunya adalah Teknologi Finansial (*Financial Technology/Fintech*). *Financial Technology* merupakan kata lain yang digunakan untuk

menggambarkan sebuah pembaharuan dari bidang jasa keuangan yang dipaparkan oleh National Digital Research Centre. Teori ini diambil dari versi perkembangan teknologi yang dikolaborasikan dengan bidang keuangan dari lembaga perbankan. Harapannya dengan munculnya teknologi finansial ini bisa membuat kegiatan transaksi dengan nasabah menjadi lebih modern, efektif dan juga aman tentunya. (R. Marginingsih, 2019)

Dengan adanya perkembangan teknologi yang muncul ini, perbankan di Indonesia semuanya berlomba dalam kemajuan teknologinya. Salah satunya adalah aplikasi Mobile Banking yang digunakan untuk transaksi online perbankan. Kemajuan ini akan sangat membantu nasabah dalam mempermudah transaksi mereka tanpa memikirkan mereka sedang dimana dan apa yang mereka lakukan dan juga tanpa mengantri panjang untuk bertransaksi.

Mobile Banking (*M-Banking*) adalah suatu layanan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan dengan menggabungkan teknologi dan sistem informasi yang fungsinya untuk mempermudah transaksi dan memenuhi kebutuhan para nasabah yang bisa langsung diakses melalui handphone. M-banking ini bisa diunduh di *Playstore/App Store* sesuai dengan bank apa yang digunakan. Manfaat M-banking tidak hanya dirasakan oleh nasabah saja, tetapi perbankan juga mendapatkan manfaat dari menggunakan M-banking ini. Manfaatnya yaitu perbankan dapat mengembangkan bisnis mereka, mengurangi biaya transaksi, menghasilkan pendapatan dari fee-based income, dan juga meningkatkan loyalitas/kepercayaan bagi nasabah.

Saat nasabah ingin menggunakan aplikasi M-banking, data security adalah faktor utama yang menjadi penentu mereka ingin menggunakan aplikasi ini atau tidak. Data security (keamanan data) adalah sistem keamanan yang diperlukan untuk melindungi jaringan, sistem, dan data digital lainnya. Keamanan ini dapat melindungi data untuk mencegah kejahatan cyber yang kini semakin banyak dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab (Binus University, 2024)

Data security secara konsisten menjadi masalah utama di bidang TI. Dalam penyimpanan data, perlindungan dan keamanan data hal ini merupakan faktor utama untuk mendapatkan kepercayaan pengguna dan membuat sebuah teknologi berhasil digunakan. Terkait data security, tugas bank mencakup dua aspek: pertama, bank tidak diperbolehkan mengungkapkan data pribadi ke pihak ketiga, dan yang kedua, data security menyiratkan kalau bank harus mencegah orang yang berwenang dalam data nasabah tidak boleh mengkhianati para nasabah saat penyalahgunaan data pribadinya.

Irham (2016:2) menyatakan, pengambilan keputusan adalah suatu proses yang dimulai dari latar belakang masalah, mengkaji masalah, mendefinisikan masalah dan mengambil keputusan atau rekomendasi. Keputusan untuk menggunakan merupakan kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan teknologi. Nasabah yang menyukai, percaya dan puas dengan M-banking akan terus menggunakan layanan ini untuk menunjang aktivitasnya sehari-hari (Panggih Rizki, 2014).

Banyaknya manfaat dari M-banking, tidak menutup kemungkinan bahwa kejahatan dimanamana tetap ada. Salah satu kejahatan yang melibatkan aplikasi seperti M-banking dalam hal data security adalah Hacker. Peluang kejahatan yang ada terkadang membuat nasabah jadi enggan untuk menggunakan aplikasi online seperti M-banking ini. Karena banyaknya resiko yang dapat ditimbulkan jika data security sampai bocor. Mau bagaimanapun, M-banking ini menyimpan data-data pribadi para nasabah maupun uang yang mereka simpan didalamnya. Ini adalah sasaran empuk untuk hacker diluar sana untuk mengambil keuntungan dari data pribadi seseorang dan uang yang ada didalamnya akan mereka ambil untuk kepentingan mereka.

Banyak sekali modus penipuan yang dilakukan para hacker untuk meretas data pribadi, contohnya dengan SMS penipuan, Link penipuan, bahkan yang baru-baru ini sering terjadi adalah penipuan seseorang menggunakan file undangan yang dikirim lewat WhatsApp dan saat kita membuka file undangan tersebut semua data yang ada dihandphone kita bisa diretas dan uang yang kita simpan di aplikasi M-banking juga bisa terkuras. Meskipun dengan banyaknya kemudahan dan manfaat yang diberikan aplikasi M-banking, para nasabah pasti banyak berpikir ulang bagaimana data keamanan mereka disimpan dengan baik di aplikasi ini.

Dari uraian tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah data security mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan aplikasi M-banking? Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat tidak akan khawatir lagi tentang data security pada aplikasi M-banking.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan memfokuskan pembahasan penelitian terdahulu baik itu kumpulan jurnal-jurnal terdahulu maupun penelitian kepustakaan untuk memperoleh hasil data penelitian dengan metode penelitian *literature review*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif untuk mengetahui apakah aplikasi Mobile banking mempengaruhi keputusan penggunaan pada nasabah. Melalui metode ini kita bisa memperoleh gambaran yang bisa memberikan landasan teori untuk memecahkan masalah dan kemudian mengambil Kesimpulan untuk hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keputusan penggunaan M-banking dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti data security, kebutuhan dan preferensi pengguna. Nasabah yang ingin menggunakan M-banking tidak semuanya membutuhkan fitur yang tersedia dalam aplikasi M-banking. Banyak M-banking yang memberikan fitur berbeda yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda. Namun, biasanya yang paling awal yang dipikirkan para nasabah saat ingin menggunakan aplikasi M-banking ini adalah data securitynya. Karena nasabah tidak akan mau mengambil resiko jika aplikasi M-banking yang mereka pakai tidak aman.

Penerapan layanan M-banking bergantung pada kepercayaan nasabah. Masalah data security menjadi sangat penting untuk keberhasilan layanan agar nasabah mau memakai layanan M-banking ini. Data security terdiri dari identifikasi dan otorisasi melalui tahapan transmisi nirkabel. Untuk tujuan keamanan, otentikasi nasabah berarti bank perlu mengetahui apakah nasabah berwenang untuk melakukan transaksi yang ditujunya. Setelah transaksi dilakukan oleh nasabah bank, proses nomor transaksi Seluler akan melibatkan konfirmasi transaksi melalui telepon seluler. Dengan demikian, data terkait transaksi dikirim ke pelanggan melalui ponsel mereka, pemeriksaan ini meningkatkan data security dan kepercayaan nasabah terhadap layanan yang ditawarkan. (Weber, R. H., & Darbellay, A, 2010)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marzuki, K. I, 2021) didapatkan hasil bahwa variabel data security sangat dipengaruhi oleh hubungan antar variabel dependen pada nasabah yang menggunakan aplikasi mobile banking BRI karena merasa aman saat menggunakannya.

Variabel keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan. Efek ini bisa terjadi jika langkah-langkah privasi dipertahankan dengan baik dan konsumen tidak perlu khawatir untuk menginvestasikan uang atau tabungannya di M-banking. Nasabah dapat mengandalkan keamanan Genius Digital Banking. Artinya keamanan menjadi hal penting ketika pelanggan memutuskan untuk menggunakan M-banking. (Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G, 2020)

Selanjutnya yaitu output statistik pool keseluruhan untuk data security saat menggunakan kartu ATM dan saat menggunakan M-banking didapatkan bahwa nilai rata-rata yang didapatnya banyak menunjukkan kalau tingkat data security pada saat menggunakan M-banking BCA lebih tinggi dari pada saat menggunakan kartu ATM, ini menunjukkan bahwa tingkat keputusan penggunaan pada aplikasi M-banking lebih diminati dan data securitynya lebih terjaga dengan aman dari pada saat menggunakan kartu ATM saja. Dari sini didapatkan bahwa nilai rata-rata data security pengguna M-banking BCA lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan kartu ATM BCA. (Arliyani, E., & Vidyasari, R, 2022)

Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan M-banking. Dari segi keamanan yang ditawarkan oleh pihak bank, layanan keamanan dari pihak bank sangat baik, seperti permintaan untuk mengaktifkan data pribadi sebelum menggunakan layanan M-banking. Untuk mencegah kejahatan dan penipuan, dengan menggunakan kata sandi dan kode PIN yang ditampilkan kepada pengguna yang mengetahuinya. Namun, masih banyak oknum yang tidak bertanggung jawab, nasabah harus tetap waspada dan memastikan data pribadinya tetap terjaga kerahasiaannya. (Junaedi, E & Neneng, N, 2023)

Data security mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan M-banking. Artinya semakin tinggi tingkat keamanan M-banking maka semakin banyak pula transaksi yang dilakukan nasabah melalui M-banking. Hal ini menunjukkan bahwa unsur data security menjadi hal yang paling penting dalam penggunaan M-banking karena melindungi nasabah. Hal yang paling utama yang harus diperhatikan sebelum menggunakan M-banking adalah data security terkait

informasi pribadi saat mendaftar akun M Banking dan jaminan finansial yang disimpan di M-banking. Semakin aman aplikasi M-banking, semakin sering pula nasabah menggunakan aplikasi M-banking.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data security berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi M-banking. Sebagaimana ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, data security menjadi pengaruh utama terhadap keputusan penggunaan M-banking. M-banking BRI, M-banking BCA dan aplikasi M-banking lainnya berpendapat bahwa data security merupakan faktor kunci dalam keputusan penggunaan nasabahnya. Hal ini menunjukkan bahwa masalah data security penting dalam penggunaan M-banking untuk berbagai transaksi keuangan. Bank penyedia layanan M-banking sebaiknya terus meningkatkan tingkat data security M-banking untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan aplikasi M-banking dan menjamin keamanan informasi pribadi dan dana yang disimpan. Kepercayaan terhadap aplikasi M-banking akan diperkuat, yang juga berdampak pada peningkatan volume transaksi melalui M-banking.

REFERENSI

- Arliyani, E., & Vidyasari, R. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan antara Kartu ATM dan Cardless Mobile Banking BCA. In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3)
- Fahrudi, A. N. L. I., Rahimah, A., & Wahyuningtiyas, N. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN, KETERSEDIAAN FITUR, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP LOYALITAS MELALUI KEPUTUSAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 8(2), 217-231.
- Istiarni, Panggih Rizki Dwi; Hadiprajitno, P. Basuki. (2014) Analisis pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat penggunaan berulang internet banking dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening (studi empiris: nasabah layanan internet banking di indonesia).
- Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA DI TANGERANG. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(1), 13-32.
- Nursiah, N., Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Analisis minat menggunakan mobile banking. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(1), 91-100.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT technology financial (fintech) terhadap industri perbankan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 55-60.
- Marzuki, K. I. (2021). Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1-9.
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1-9.
- Weber, R. H., & Darbellay, A. (2010). Legal issues in mobile banking. *Journal of Banking Regulation*, 11, 129-145.